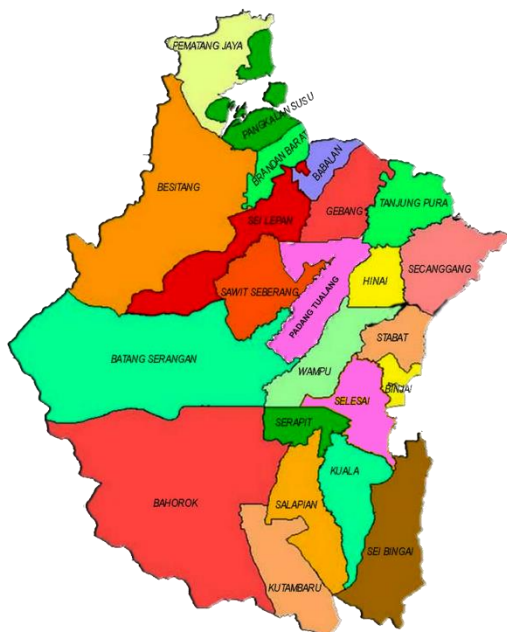


PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2022



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN LANGKAT**

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Langkat Tahun 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Profil Perkembangan Kependudukan ini disusun berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2022 Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri dan data dari lintas sektor berdasarkan Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten / Kota.

Kami menyadari penyusunan profil perkembangan kependudukan ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan masukan dari pihak terkait sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan profil perkembangan kependudukan di masa datang.

Stabat, Januari 2023

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kab. Langkat



FAIZAL RIZAL MATONDANG, S.Sos, M.AP

NIR 196911071993031009

DAFTAR ISI

	Hal
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	5
C. Ruang Lingkup	5
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN LANGKAT.....	6
BAB III KUANTITAS PENDUDUK.....	7
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	7
1. Jumlah Penduduk	7
2. Kepadatan Penduduk	8
3. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	10
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	11
1. Rasio Jenis Kelamin.....	11
2. Piramida Penduduk.....	14
3. Rasio Ketergantungan.....	16
C. Komposisi Penduduk menurut Status Perkawinan	18
D. Keluarga	19
1. Jumlah Keluarga dan rata-rata Anggota Keluarga	19
2. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin	20
E. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.....	21
1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	21
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama.....	22
3. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kecacatan.....	24
BAB IV KUALITAS PENDUDUK.....	26
A. Pendidikan.....	26
B. Sosial	26
C. Tenaga Kerja.....	27
D. Sosial	27
BAB V MOBILITAS PENDUDUK	28
1. Jumlah penduduk pindah keluar Kab. Langkat	28
2. Jumlah penduduk masuk Kab. Langkat.....	29
BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	30
1. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	31
2. Kepemilikan KTP Elektronik.....	31
3. Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun.....	32
4. Kepemilikan Akta Perkawinan	33
5. Penerbitan Akta Kematian.....	34
6. Kepemilikan Akta Perceraian.....	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan

(kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK Terpusat yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung

lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Berdasarkan Peraturan Bupati Langkat Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Langkat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat adalah institusi penyelenggara Administrasi Kependudukan di Kab. Langkat

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Langkat. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk kabupaten Langkat dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Langkat. Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Langkat serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Menyajikan gambaran informasi yang berkaitan dengan kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Langkat tahun 2019 serta bagi pihak yang berkepentingan dan masyarakat pada umumnya, sedangkan tujuan secara khusus penyusunan profil perkembangan kependudukan adalah mendeskripsikan aspek kuantitas penduduk, jumlah, komposisi, distribusi dan mobilitas penduduk, dan aspek kualitas penduduk kesejahteraan, pendidikan dan ketenagakerjaan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Langkat meliputi :

1. Pendahuluan.
2. Gambaran umum daerah.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
4. Mobilitas Penduduk
5. Data kualitatif yang berkaitan dengan kualitas penduduk
6. Kepemilikan dokumen kependudukan

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN LANGKAT

Secara geografis Kabupaten Langkat berada pada $3^{\circ} 14'00''$ - $4^{\circ} 13'00''$ Lintang Utara, $97^{\circ}52'00''$ - $98^{\circ} 45'00''$ Bujur Timur dan 4 - 105 m dari permukaan laut. Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara yang beribukota di Stabat, dengan jarak tempuh ke Ibukota Propinsi sekitar 50 Km dan dapat ditempuh dengan kendaraan lebih kurang 2 jam. Kabupaten Langkat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tamiang dan Selat Malaka di Utara, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai di Timur, Kabupaten Karo di Selatan dan Kabupaten Aceh Tenggara/Tanah Alas di Barat.

Luas wilayah daratan Kab.Langkat adalah 6.263,39 km². Wilayah terkecil adalah Kecamatan Binjai (42,05 km²) sedangkan wilayah terluas adalah Kecamatan Bahorok (1.101,84 km²). Sebagian besar luas wilayah merupakan non pertanian sebesar 3.111,28 km² (49,67%), sisanya merupakan lahan pertanian berupa sawah sebesar 4.377,6 km² dan non sawah 2.714,25 km². Secara administratif wilayah seluas 6.236,29 km² tersebut terdiri dari atas 23 Kecamatan yang dibagi lagi atas sejumlah 277 Desa/Kelurahan.

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Langkat dengan luas wilayah 6.263,39 km² didiami penduduk sebanyak 1.096.273 jiwa, terdiri dari 552.136 jiwa laki-laki dan 544.137 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 23 (dua puluh tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Bahorok, Salapian, Kuala, Sei Bingai, Binjai, Selesai, Stabat, Wampu, Secanggang, Hinai, Tanjung Pura, Padang Tualang, Gebang, Babalan, Pangkalan Susu, Besitang, Sei Lapan, Brandan Barat, Batang Serangan, Sawit Seberang, Sirapit, Kutambaru dan Pematang Jaya.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Stabat yaitu 96.783 jiwa (8,83%), sedangkan Kecamatan Pematang Jaya memiliki penduduk terkecil yaitu 12.793 (1,17%).

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin terlihat bahwa penduduk laki-laki yaitu 552.136 jiwa (50,36%) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yaitu 544.137 (49,64%).

NO	KECAMATAN	LAK-LAKI	%	PEREMPUAN	%	LK + PR	%
01	BAHOROK	22.543	2,06	22.303	2,03	44.846	4,09
02	SALAPIAN	14.194	1,29	14.210	1,30	28.404	2,59
03	KUALA	21.511	1,96	21.990	2,01	43.501	3,97
04	SEI BINGEI	27.019	2,46	27.974	2,55	54.993	5,02
05	BINJAI	25.675	2,34	25.326	2,31	51.001	4,65
06	SELESAI	38.896	3,55	38.273	3,49	77.169	7,04
07	STABAT	48.424	4,42	48.359	4,41	96.783	8,83
08	WAMPU	22.633	2,06	22.183	2,02	44.816	4,09
09	SECANGGANG	38.891	3,55	37.841	3,45	76.732	7,00
10	HINAI	28.742	2,62	28.017	2,56	56.759	5,18
11	TANJUNG PURA	37.116	3,39	36.294	3,31	73.410	6,70
12	PADANG TUALANG	28.777	2,62	27.838	2,54	56.615	5,16
13	GEBANG	25.411	2,32	24.895	2,27	50.306	4,59
14	BABALAN	30.240	2,76	29.967	2,73	60.207	5,49
15	PANGKALAN SUSU	22.986	2,10	22.801	2,08	45.787	4,18
16	BESITANG	23.896	2,18	23.325	2,13	47.221	4,31
17	SEI LEPAN	26.299	2,40	25.581	2,33	51.880	4,73
18	BERANDAN BARAT	13.164	1,20	12.384	1,13	25.548	2,33
19	BATANG SERANGAN	19.167	1,75	18.619	1,70	37.786	3,45
20	SAWIT SEBERANG	13.831	1,26	13.638	1,24	27.469	2,51
21	SIRAPIT	8.966	0,82	8.732	0,80	17.698	1,61
22	KUTAMBARU	7.313	0,67	7.236	0,66	14.549	1,33
23	PEMATANG JAYA	6.442	0,59	6.351	0,58	12.793	1,17
JUMLAH		552.136	50,36	544.137	49,64	1.096.273	100,00

Tabel 1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan jenis kelamin Kab. Langkat tahun 2022

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk Kab. Langkat dengan luas wilayah 6.260,29 km² dan jumlah penduduk sebesar 1.096.273 jiwa adalah 175 jiwa/km², dengan kata lain rata-rata setiap km² Kabupaten Langkat didiami sebanyak 175 jiwa.

NO	KECAMATAN	Luas (Km)	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Kepadatan Penduduk (Jiwa /Km)
01	BAHOROK	1.101,83	44.846	41
02	SALAPIAN	221,73	28.404	128
03	KUALA	206,23	43.501	211
04	SEI BINGEI	333,17	54.993	165
05	BINJAI	42,05	51.001	1.213
06	SELESAI	167,73	77.169	460
07	STABAT	108,85	96.783	889
08	WAMPU	194,21	44.816	231
09	SECANGGANG	231,19	76.732	332
10	HINAI	105,26	56.759	539
11	TANJUNG PURA	176,61	73.410	416
12	PADANG TUALANG	221,14	56.615	256
13	GEBANG	178,49	50.306	282
14	BABALAN	76,41	60.207	788
15	PANGKALAN SUSU	151,35	45.787	303
16	BESITANG	720,74	47.221	66
17	SEI LEPAN	280,68	51.880	185
18	BERANDAN BARAT	89,80	25.548	284
19	BATANG SERANGAN	899,38	37.786	42
20	SAWIT SEBERANG	209,10	27.469	131
21	SIRAPIT	98,50	17.698	180
22	KUTAMBARU	236,84	14.549	61
23	PEMATANG JAYA	209,00	12.793	61
JUMLAH		6.260,29	1.096.273	175

Tabel 2 Kepadatan Penduduk Kab. Langkat

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa terdapat di 5 (Lima) Kecamatan, Binjai merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 1.213 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Stabat sebesar 889 jiwa/km², Kecamatan Babalan sebesar 778 jiwa/km², Kecamatan Hinai sebesar 539 jiwa/km² dan Kecamatan Selesai sebesar 460 jiwa/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kecamatan Bahorok yaitu sebesar 41 jiwa/km².

Kepadatan penduduk per wilayah di Kabupaten Langkat perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan, Kabupaten Langkat akan menjadi padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertambahan penduduk Kabupaten Langkat dapat dilihat pada tabel 3. Data penduduk tahun 2021 yang digunakan adalah data Bulan Desember 2021 sedangkan data penduduk tahun 2022 menggunakan data Bulan Desember 2022. Pertumbuhan penduduk yang dihitung merupakan pertambahan penduduk dalam kurun waktu satu tahun.

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Tahun 2021	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Pertumbuhan Penduduk (%)
01	BAHOROK	43.500	44.846	3,09
02	SALAPIAN	27.401	28.404	3,66
03	KUALA	42.021	43.501	3,52
04	SEI BINGEI	52.946	54.993	3,87
05	BINJAI	49.176	51.001	3,71
06	SELESAI	74.572	77.169	3,48
07	STABAT	93.904	96.783	3,07
08	WAMPU	43.844	44.816	2,22
09	SECANGGANG	74.178	76.732	3,44
10	HINAI	54.885	56.759	3,41
11	TANJUNG PURA	71.112	73.410	3,23
12	PADANG TUALANG	54.840	56.615	3,24
13	GEBANG	48.949	50.306	2,77
14	BABALAN	59.428	60.207	1,31
15	PANGKALAN SUSU	44.640	45.787	2,57
16	BESITANG	46.552	47.221	1,44
17	SEI LEPAN	50.898	51.880	1,93
18	BERANDAN BARAT	24.845	25.548	2,83
19	BATANG SERANGAN	36.876	37.786	2,47
20	SAWIT SEBERANG	27.063	27.469	1,50
21	SIRAPIT	17.317	17.698	2,20
22	KUTAMBARU	14.301	14.549	1,73
23	PEMATANG JAYA	12.519	12.793	2,19
JUMLAH		1.065.767	1.096.273	2,86

Tabel 3 Pertumbuhan Penduduk Kab. Langkat

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki

dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

NO	UMUR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	%	SEX RATIO
1	00-04	29.890	2,73	27.429	2,50	57.319	5,23	109
2	05-09	50.618	4,62	46.966	4,28	97.584	8,90	108
3	10-14	54.921	5,01	51.162	4,67	106.083	9,68	107
4	15-19	45.298	4,13	44.079	4,02	89.377	8,15	103
5	20-24	49.175	4,49	48.040	4,38	97.215	8,87	102
6	25-29	44.968	4,10	42.287	3,86	87.255	7,96	106
7	30-34	42.227	3,85	40.383	3,68	82.610	7,54	105
8	35-39	41.842	3,82	41.259	3,76	83.101	7,58	101
9	40-44	43.050	3,93	42.569	3,88	85.619	7,81	101
10	45-49	35.352	3,22	35.907	3,28	71.259	6,50	98
11	50-54	32.375	2,95	33.557	3,06	65.932	6,01	96
12	55-59	26.733	2,44	28.654	2,61	55.387	5,05	93
13	60-64	21.836	1,99	23.548	2,15	45.384	4,14	93
14	65-69	15.975	1,46	16.632	1,52	32.607	2,97	96
15	70-74	9.263	0,84	10.072	0,92	19.335	1,76	92
16	> 75	8.613	0,79	11.593	1,06	20.206	1,84	74
JUMLAH		552.136	50,36	544.137	49,64	1.096.273	100	101

Tabel 4 Rasio Jenis Kelamin berdasarkan usia

Dari tabel 4 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Langkat adalah 101 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 orang penduduk laki- laki. Namun demikian, jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang lebih besar berada pada kelompok umur >75 tahun. Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 109 yang artinya terdapat 109 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan. Rasio

jenis kelamin pada kelompok umur diatas 70-74 tahun menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

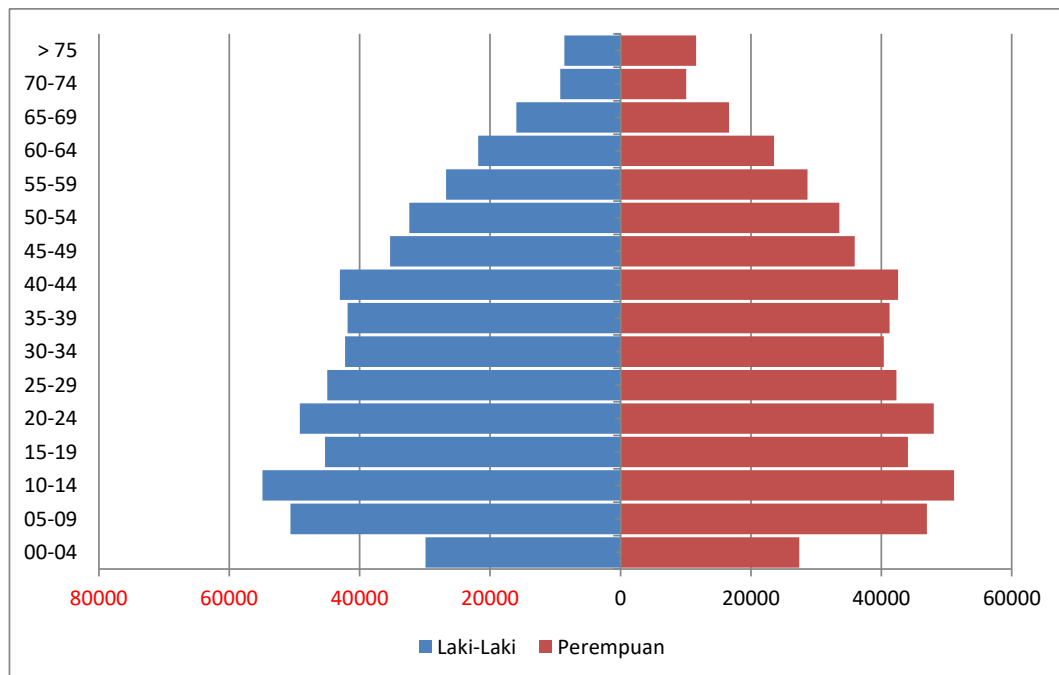
Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Berdasarkan Tabel. 4 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Langkat sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-65 tahun (69,61%) dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-19 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 05-09 tahun, sedangkan penduduk perempuan berada pada kelompok umur 05-09 tahun.

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu seperlima penduduk Kabupaten Langkat (23,81%). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi tambahan tenaga kerja baru, yang memerlukan keterampilan dan kualitas SDM yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia, disisi yang lain pemerintah Kabupaten Langkat harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata 5,23% penduduk Kabupaten Langkat merupakan balita. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Langkat dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan.

2. Piramida Penduduk

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan.



Gambar 1. Piramida Penduduk

Penduduk Kabupaten Langkat menunjukkan struktur umur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 10-14 tahun menunjukkan jumlah yang kedua paling besar. Penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 2000an yang mulai memasuki usia tersebut. Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 6,58% persen. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
USIA MUDA (0-14) TAHUN	135.429	125.557	260.986	23,81
USIA PRODUKTIF (15-65) TAHUN	382.856	380.283	763.139	69,61
USIA TUA (>65) TAHUN	33.851	38.297	72.148	6,58
JUMLAH	552.136	544.137	1.096.273	100

Tabel 5 Rasio Ketergantungan berdasarkan kelompok umur

Dari Tabel. 5. nampak bahwa 69,61 persen penduduk Kabupaten Langkat merupakan penduduk Usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 23,81 persen dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 6,58 persen. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia produktif laki-laki lebih besar daripada penduduk usia produktif perempuan, terlihat pada kelompok usia lanjut penduduk Perempuan lebih banyak, sedangkan pada kelompok usia muda terlihat bahwa penduduk perempuan lebih kecil dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Langkat tahun 2022 sebesar 43,65 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Langkat mempunyai tanggungan sekitar 41 penduduk usia non produktif, 34,20 % diantaranya berasal dari kelompok usia muda dan 9,45 % lainnya berasal dari kelompok usia lanjut.

JENIS KELAMIN	Rasio Ketergantungan					Total
	Umur Produktif	Muda		Tua		
		n	%	n	%	%
LAKI-LAKI	382.856	135.429	35,37	33.851	8,84	44,22
PEREMPUAN	380.283	125.557	33,02	38.297	10,07	43,09
JUMLAH	763.139	260.986	34,20	72.148	9,45	43,65

Tabel 6 Rasio Ketergantungan berdasarkan kelompok umur

Rasio ketergantungan total Kabupaten Langkat jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak bahwa angka beban tanggungan laki-laki lebih besar daripada perempuan.

C. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

STATUS PERKAWINAN	PENDUDUK					
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%
BELUM KAWIN	276.492	25,22	227.780	20,78	504.272	46,00
KAWIN	263.226	24,01	268.014	24,45	531.240	48,46
CERAI HIDUP	4.653	0,42	8.409	0,77	13.062	1,19
CERAI MATI	7.765	0,71	39.934	3,64	47.699	4,35
JUMLAH	552.136	50,36	544.137	49,64	1.096.273	100,00

Tabel 7 Penduduk menurut status perkawinan

Tabel 7 menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin di Kabupaten Langkat. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Langkat didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 48,46 %. Penduduk berstatus cerai mati 4,35% lebih besar dibandingkan dengan penduduk berstatus cerai hidup 1,19%.

D. Keluarga

1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	%	KEPALA KELUARGA	%	RATA - RATA JUMLAH ANGGOTA
01	BAHOROK	44.846	4,09	14.609	4,14	3,07
02	SALAPIAN	28.404	2,59	9.606	2,72	2,96
03	KUALA	43.501	3,97	14.671	4,16	2,97
04	SEI BINGAI	54.993	5,02	18.419	5,22	2,99
05	BINJAI	51.001	4,65	16.341	4,63	3,12
06	SELESAI	77.169	7,04	24.983	7,08	3,09
07	STABAT	96.783	8,83	30.757	8,72	3,15
08	WAMPU	44.816	4,09	14.486	4,11	3,09
09	SECANGGANG	76.732	7,00	24.476	6,94	3,13
10	HINAI	56.759	5,18	18.098	5,13	3,14
11	TANJUNG PURA	73.410	6,70	22.998	6,52	3,19
12	PADANG TUALANG	56.615	5,16	17.914	5,08	3,16
13	GEBANG	50.306	4,59	15.752	4,47	3,19
14	BABALAN	60.207	5,49	19.758	5,60	3,05
15	PANGKALAN SUSU	45.787	4,18	14.851	4,21	3,08
16	BESITANG	47.221	4,31	14.560	4,13	3,24
17	SEI LEPAN	51.880	4,73	16.528	4,69	3,14
18	BERANDAN BARAT	25.548	2,33	7.989	2,27	3,20
19	BATANG SERANGAN	37.786	3,45	12.172	3,45	3,10
20	SAWIT SEBERANG	27.469	2,51	8.957	2,54	3,07
21	SIRAPIT	17.698	1,61	5.805	1,65	3,05
22	KUTAMBARU	14.549	1,33	4.927	1,40	2,95
23	PEMATANG JAYA	12.793	1,17	3.998	1,13	3,20
JUMLAH		1.096.273	100,00	352.655	100,00	3,11

Tabel 8 Jumlah Keluarga dan rata-rata Anggota Keluarga

Jika dilihat pada Tabel 8, Jumlah rata-rata anggota keluarga Kabupaten Langkat adalah 3,11. Kecamatan dengan rata-rata anggota keluarga terbesar adalah Kecamatan Besitang sebesar 3,24 disusul Kecamatan Berandan Barat dan Pematang Jaya sebesar 3,20. Kecamatan dengan Rata-rata anggota keluarga terendah adalah Kecamatan Kutambaru 2,95.

2. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
01	BAHOROK	11.860	3,36	2.749	0,78	14.609	4,14
02	SALAPIAN	7.706	2,19	1.900	0,54	9.606	2,72
03	KUALA	11.467	3,25	3.204	0,91	14.671	4,16
04	SEI BINGAI	14.171	4,02	4.248	1,20	18.419	5,22
05	BINJAI	13.441	3,81	2.900	0,82	16.341	4,63
06	SELESAI	20.001	5,67	4.982	1,41	24.983	7,08
07	STABAT	24.750	7,02	6.007	1,70	30.757	8,72
08	WAMPU	11.939	3,39	2.547	0,72	14.486	4,11
09	SECANGGANG	20.237	5,74	4.239	1,20	24.476	6,94
10	HINAI	14.835	4,21	3.263	0,93	18.098	5,13
11	TANJUNG PURA	18.358	5,21	4.640	1,32	22.998	6,52
12	PADANG TUALANG	14.655	4,16	3.259	0,92	17.914	5,08
13	GEBANG	12.549	3,56	3.203	0,91	15.752	4,47
14	BABALAN	14.888	4,22	4.870	1,38	19.758	5,60
15	PANGKALAN SUSU	11.548	3,27	3.303	0,94	14.851	4,21
16	BESITANG	11.473	3,25	3.087	0,88	14.560	4,13
17	SEI LEPAN	13.106	3,72	3.422	0,97	16.528	4,69
18	BERANDAN BARAT	6.470	1,83	1.519	0,43	7.989	2,27
19	BATANG SERANGAN	10.022	2,84	2.150	0,61	12.172	3,45
20	SAWIT SEBERANG	7.256	2,06	1.701	0,48	8.957	2,54
21	SIRAPIT	4.731	1,34	1.074	0,30	5.805	1,65
22	KUTAMBARU	4.043	1,15	884	0,25	4.927	1,40
23	PEMATANG JAYA	3.198	0,91	800	0,23	3.998	1,13
JUMLAH		282.704	80,16	69.951	19,84	352.655	100

Tabel 9 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

Jika dilihat dari tabel 9 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin didominasi Laki-Laki sebesar 80,16% dibandingkan dengan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebesar 19,84%.

E. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft*

skill. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

NO	PENDIDIKAN	PENDUDUK					
		LAKI - LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	164.509	15,01	153.462	14,00	317.971	29,00
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	46.609	4,25	45.562	4,16	92.171	8,41
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	120.147	10,96	135.156	12,33	255.303	23,29
4	SLTP SEDERAJAT	90.616	8,27	85.802	7,83	176.418	16,09
5	SLTA SEDERAJAT	117.025	10,67	103.961	9,48	220.986	20,16
6	DIPLOMA I/II	535	0,05	989	0,09	1.524	0,14
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	2.510	0,23	5.647	0,52	8.157	0,74
8	DIPLOMA IV/STRATA I	9.807	0,89	13.256	1,21	23.063	2,10
9	STRATA II	338	0,03	292	0,03	630	0,06
10	STRATA III	40	0,00	10	0,00	50	0,00
JUMLAH						1.096.273	

Tabel 10 Penduduk menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan

Data SIAK Terpusat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif masih rendah. Lebih dari sepertiga penduduk Kabupaten Langkat (23,29%) tamat SD/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SD/Sederajat penduduk perempuan lebih tinggi dibanding penduduk laki-laki, sedangkan penduduk yang tamat SLTA/Sederajat untuk penduduk laki-laki (10,67%) lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan (9,48%).

2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Langkat pada umumnya memeluk agama Islam (91,81 persen), disusul kemudian pemeluk agama Kristen (6,95 persen), sedangkan Katholik (0,48 persen) dan Budha (0,73 persen) Kemudian Hindu dan Konghucu serta aliran kepercayaan sebesar (0,0021 persen).

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KHATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	KEPERCAYAAN	JLH
01	BAHOROK	39.935	4.708	130	7	66	0	0	44.846
02	SALAPIAN	23.937	4.221	42	9	192	1	2	28.404
03	KUALA	35.102	7.517	164	22	690	0	6	43.501
04	SEI BINGAI	34.023	19.450	1.440	13	66	1	0	54.993
05	BINJAI	50.103	344	31	20	502	0	1	51.001
06	SELESAI	73.297	3.377	159	22	314	0	0	77.169
07	STABAT	90.640	3.127	478	78	2.457	3	0	96.783
08	WAMPU	44.181	478	18	124	15	0	0	44.816
09	SECANGGANG	76.581	88	16	0	47	0	0	76.732
10	HINAI	56.221	384	14	0	140	0	0	56.759
11	TANJUNG PURA	71.232	526	69	21	1.561	0	1	73.410
12	PADANG TUALANG	54.419	2.086	62	0	47	0	1	56.615
13	GEBANG	44.994	4.742	409	22	135	0	4	50.306
14	BABALAN	53.272	5.574	503	10	848	0	0	60.207
15	PANGKALAN SUSU	43.713	1.489	204	0	381	0	0	45.787
16	BESITANG	40.840	5.545	812	0	24	0	0	47.221
17	SEI LEPAN	49.053	2.068	376	2	380	1	0	51.880
18	BERANDAN BARAT	25.240	286	9	0	13	0	0	25.548
19	BATANG SERANGAN	33.647	3.991	81	1	66	0	0	37.786
20	SAWIT SEBERANG	25.166	2.132	146	0	25	0	0	27.469
21	SIRAPIT	16.537	1.119	35	2	5	0	0	17.698
22	KUTAMBARU	11.532	2.978	32	0	5	0	2	14.549
23	PEMATANG JAYA	12.780	10	3	0	0	0	0	12.793
JUMLAH		1.006.445	76.240	5.233	353	7.979	6	17	1.096.273
PERSENTASE		91,81	6,95	0,48	0,03	0,73	0,00	0,00	

Tabel 11 Penduduk menurut penganut agama

Jika dikaitkan dengan wilayah Kecamatan, maka agama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kabupaten Langkat. Kecamatan Stabat merupakan wilayah pemeluk agama Islam terbesar yaitu 90.640 jiwa, diikuti Kecamatan Secanggang yaitu 76.581 jiwa, dan

Kecamatan Selesai yaitu 73.297 jiwa. Sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Pematang Jaya 12.780 jiwa dan Kutambaru yaitu 11.523 jiwa.

Agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar di setiap kecamatan adalah agama Kristen. Kecamatan Sei Bingai dan Kecamatan Kuala merupakan wilayah dengan agama Kristen terbesar disusul pemeluk agama Budha.

3. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kecacatan

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Selama ini perhatian pemerintah dianggap kurang dan masih banyak perlakuan diskriminatif dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Informasi jumlah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Data SIAK Terpusat mencakup data tentang penyandang cacat ini.

NO	JENIS KECACATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	CACAT FISIK	133	121	254	28,67
2	CACAT NETRA/BUTA	49	38	87	9,82
3	CACAT RUNGU/WICARA	97	96	193	21,78
4	CACAT MENTAL/JIWA	148	102	250	28,22
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	28	25	53	5,98
6	CACAT LAINNYA	29	23	49	5,53
JUMLAH				886	100,00

Tabel 12 Penduduk menurut jenis kecacatan

Pada Tabel. 12 terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Langkat tidak terlalu besar yaitu 886 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Langkat yaitu 1.096.273 jiwa. (0,08%), Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Langkat untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas layanan umum lainnya. Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang cacat fisik yaitu 254 orang, diikuti penyandang cacat Mental/Jiwa sebesar 250 orang dan terkecil adalah penyandang cacat Lainnya 49 orang.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, maka penyandang cacat terbesar adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan jenis kecacatan adalah cacat Fisik yaitu sebesar 133 orang, diikuti cacat mental/jiwa yaitu 148 orang. Hal tersebut sama yang terjadi pada penyandang cacat perempuan yaitu sebesar 121 orang adalah penyandang cacat fisik dan 102 orang penyandang cacat mental/jiwa.

BAB IV KUALITAS PENDUDUK

A. Kesehatan

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Kelahiran a. Angka Kelahiran Menurut Umur b. Jumlah Kelahiran c. Rasio anak Perempuan	- 18.047 8.982
2	Kematian a. Angka Kematian Bayi Jlh Kematian anak b. Angka Kematian neonatal Jlh kematian neonatal c. Angka Kematian post neonatal Jlh kematian post neonatal d. Angka Kematian Anak Jlh Kematian anak e. Angka Kematian balita Jlh Kematian balita f. Angka Kematian Ibu Jlh Kematian ibu	16 15 1 0 16 8

Tabel 13 Data Kelahiran dan Kematian
Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Langkat, 2022

B. Pendidikan

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Angka Melek Huruf	99,40
2	Angka Partisipasi Kasar SD	108,3
3	Angka Partisipasi Murni SD	97,15
4	Angka Partisipasi Kasar SMP	111,40
5	Angka Partisipasi Murni SMP	88,70
6	Angka Penduduk Putus Sekolah SD	0,41
7	Angka Penduduk Putus Sekolah SMP	1,8
8	Angka Kelulusan SD	100
9	Angka Kelulusan SMP	100

Tabel 14 Angka Partisipasi murni, kasar dan angka putus sekolah

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Langkat, 2022

1. Angka Melek Huruf Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara)
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Jumlah Siswa Usia 7-12 Tahun 132.170
Siswa di Bagi Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun 122.041 Orang
3. Angka Partisipasi Murni (APM) SD Jumlah Siswa Usia 7-12 Tahun 118.562
Siswa di Bagi Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun 122,041 Orang
4. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Jumlah Siswa Usia 13-15 Tahun 65.234
Siswa di Bagi Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun 58,559 Orang
5. Angka Partisipasi Murni (APM) SD Jumlah Siswa Usia 13-15 Tahun 51.947
Siswa di Bagi Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun 58.559 Orang

6. Angka Putus Sekolah (APS) Jumlah putus sekolah Pada tingkat & jenjang SD/MI di Bagi Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang SD/MI Pada tahun ajaran sebelumnya
7. Angka Putus Sekolah (APS) Jumlah putus sekolah Pada tingkat & jenjang SMP/MTs di Bagi Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang SMP/MTs Pada tahun ajaran sebelumnya
8. Angka Kelulusan SD Jumlah Lulusan Pada Jenjang SD/MI di Bagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI Pada tahun ajaran sebelumnya
9. Angka Kelulusan SMP Jumlah Lulusan Pada Jenjang SMP/MTs di Bagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs Pada tahun ajaran sebelumnya

C. Tenaga Kerja

No	URAIAN	JUMLAH		
		LK	PR	JLH
1	Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja			
	a. Tenaga Kerja	330.270	208.486	538.756
	b. Penduduk berkerja	316.164	194.991	511.155
	c. Penduduk Menganggur	14.106	13.495	27.601
2	Angka Partisipasi Angkatan Kerja	84.25	53.80	69.12
3	Jumlah dan proporsi penduduk yang berkerja menurut jenis pekerjaan			
	a. Berusaha Sendiri	70.477	48.973	119.450
	b. Berusaha dibantu tidak tetap/ Buruh tidak dibayar	35.758	27.326	63.084
	c. Berusaha dibantu Buruh tetap/ Buruh dibayar	11.759	3.209	14.968
	d. Buruh/Karyawan/ Pegawai	122.575	62.224	184.799
	e. Pekerja Bebas di Pertanian	30.147	6.057	36.204
	f. Pekerja Bebas di non Pertanian	27.861	4.684	32.545
	g. Pekerja Keluarga/ tak dibayar	17.587	42.518	60.105

Tabel 15 Data Perkembangan Kependudukan
Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kab. Langkat, 2022

D. Sosial

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial	39.226
2	Proporsi penduduk penyandang cacat	193
3	Proporsi penduduk miskin penerima bantuan Iuran (PBI) JKN	483.189

Tabel 16 Sosial
Sumber : Dinas Sosial Kab. Langkat, 2022

BAB V MOBILITAS PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Pindah Keluar Kab. Langkat

NO	KECAMATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
01	BAHOROK	77	46	49	7	101	132	113	95	168	94	95	140	1.117
02	SALAPIAN	27	17	44	0	49	53	80	105	78	76	81	97	707
03	KUALA	45	50	69	15	74	123	112	116	120	114	87	107	1.032
04	SEI BINGAI	94	65	88	20	84	123	163	149	196	192	140	131	1.445
05	BINJAI	76	72	84	17	101	114	137	120	102	100	128	145	1.196
06	SELESAI	156	87	105	35	157	240	227	178	195	211	208	153	1.952
07	STABAT	100	111	119	10	181	226	235	224	227	208	199	220	2.060
08	WAMPU	71	54	58	21	129	153	113	119	128	136	127	97	1.206
09	SECANGGANG	89	100	114	9	120	131	140	166	135	177	166	143	1.490
10	HINAI	48	40	48	5	172	155	111	106	159	159	112	114	1.229
11	TANJUNG PURA	94	77	63	18	137	195	186	161	219	163	184	183	1.680
12	PADANG TUALANG	85	72	79	14	144	175	164	125	133	145	119	120	1.375
13	GEBANG	92	74	56	9	118	147	170	135	180	141	134	135	1.391
14	BABALAN	109	64	120	16	127	165	154	145	207	162	174	187	1.630
15	PANGKALAN SUSU	73	42	66	8	99	145	128	123	149	120	107	115	1.175
16	BESITANG	101	76	83	13	141	140	162	140	169	155	129	135	1.444
17	SEI LEPAN	74	68	92	3	119	204	143	145	181	145	105	155	1.434
18	BERANDAN BARAT	37	21	37	2	42	66	59	79	51	79	45	44	562
19	BATANG SERANGAN	94	47	71	2	57	106	143	133	133	101	118	86	1.091
20	SAWIT SEBERANG	51	29	59	0	55	135	88	74	80	70	90	56	787
21	SIRAPIT	32	26	31	2	52	67	71	71	53	63	63	49	580
22	KUTAMBARU	29	17	18	13	33	47	70	41	57	77	62	48	512
23	PEMATANG JAYA	51	32	26	0	19	46	78	48	30	40	59	40	469
JUMLAH		1.705	1.287	1.579	239	2.311	3.088	3.047	2.798	3.150	2.928	2.732	2.700	27.564

Tabel 17 Penduduk Pindah Keluar Kab. Langkat

Penduduk yang melakukan mutasi/pindah keluar Kab.Langkat sejumlah 27.564 orang. Penduduk terbesar yang pindah berasal dari Kecamatan Stabat sebesar 2.060 orang disusul Kecamatan Selesai sebanyak 1.952 dan Kecamatan Tanjung Pura sebesar 1.680 orang. Sementara Penduduk pindah terkecil berasal dari Kecamatan Pematang Jaya 469 disusul Kecamatan Kutambaru sebanyak 512 orang .

2. Jumlah Penduduk Datang ke Kab. Langkat

NO	KECAMATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
01	BAHOROK	37	27	57	24	60	65	70	55	127	83	96	94	795
02	SALAPIAN	15	15	24	11	31	19	54	82	79	54	56	66	506
03	KUALA	37	39	31	18	60	104	97	89	111	110	98	78	872
04	SEI BINGAI	91	65	98	13	87	104	145	86	117	176	155	88	1.225
05	BINJAI	58	55	60	17	99	87	124	114	99	122	116	126	1.077
06	SELESAI	68	30	81	22	180	183	181	176	160	163	154	131	1.529
07	STABAT	75	83	83	6	110	312	244	226	238	200	171	208	1.956
08	WAMPU	26	59	17	14	82	95	60	99	98	108	86	79	823
09	SECANGGANG	83	44	61	9	75	113	140	138	140	134	141	156	1.234
10	HINAI	45	35	58	23	83	127	104	88	125	141	93	104	1.026
11	TANJUNG PURA	53	43	63	14	161	125	144	143	188	150	142	115	1.341
12	PADANG TUALANG	34	32	30	13	68	148	126	109	142	136	126	120	1.084
13	GEBANG	24	33	51	5	76	90	133	96	129	91	127	90	945
14	BABALAN	78	37	60	12	87	147	101	98	130	148	82	126	1.106
15	PANGKALAN SUSU	39	54	35	1	39	90	102	103	133	67	91	109	863
16	BESITANG	47	48	69	14	50	69	114	86	93	84	68	85	827
17	SEI LEPAN	40	28	53	7	79	100	103	111	116	146	84	87	954
18	BERANDAN BARAT	13	23	31	1	37	81	52	51	54	39	45	31	458
19	BATANG SERANGAN	33	30	30	16	81	82	72	91	68	78	92	59	732
20	SAWIT SEBERANG	14	14	25	6	30	97	51	37	39	73	48	28	462
21	SIRAPIT	17	22	16	1	9	45	42	32	67	27	56	27	361
22	KUTAMBARU	5	7	15	6	32	28	37	28	35	41	44	43	321
23	PEMATANG JAYA	15	24	23	0	26	31	23	31	29	14	49	10	275
JUMLAH		1.705	1.287	1.579	239	2.311	3.088	3.047	2.798	3.150	2.928	2.732	2.700	20.772

Tabel 18 Penduduk Datang ke Kab. Langkat

Jumlah kedatangan penduduk ke Kabupaten Langkat sebesar 20.772 orang. Tujuan kedatangan terbanyak di Kecamatan Stabat sebesar 1.956 orang, kemudian Kecamatan Selesai sebanyak 1.529 orang disusul Kecamatan Sei Bingai masing - masing sebanyak 1.225 orang. Kecamatan terkecil tujuan kedatangan adalah Kecamatan Pematang Jaya sebanyak 275 orang, kemudian Kecamatan Kutambaru sebanyak 321 orang disusul Kecamatan Sirapit sebanyak 361 orang.

BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

1. Kepemilikan Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	SUDAH CETAK KK	%	BELUM CETAK KK	%	JUMLAH KK	%
01	BAHOROK	14.576	4,13	33	0,01	14.609	4,14
02	SALAPIAN	9.582	2,72	24	0,01	9.606	2,72
03	KUALA	14.645	4,15	26	0,01	14.671	4,16
04	SEI BINGEI	18.367	5,21	52	0,01	18.419	5,22
05	BINJAI	16.309	4,62	32	0,01	16.341	4,63
06	SELESAI	24.935	7,07	48	0,01	24.983	7,08
07	STABAT	30.705	8,71	52	0,01	30.757	8,72
08	WAMPU	14.456	4,10	30	0,01	14.486	4,11
09	SECANGGANG	24.432	6,93	44	0,01	24.476	6,94
10	HINAI	18.066	5,12	32	0,01	18.098	5,13
11	TANJUNG PURA	22.954	6,51	44	0,01	22.998	6,52
12	PADANG TUALANG	17.875	5,07	39	0,01	17.914	5,08
13	GEBANG	15.727	4,46	25	0,01	15.752	4,47
14	BABALAN	19.708	5,59	50	0,01	19.758	5,60
15	PANGKALAN SUSU	14.810	4,20	41	0,01	14.851	4,21
16	BESITANG	14.527	4,12	33	0,01	14.560	4,13
17	SEI LEPAN	16.492	4,68	36	0,01	16.528	4,69
18	BERANDAN BARAT	7.966	2,26	23	0,01	7.989	2,27
19	BATANG SERANGAN	12.146	3,44	26	0,01	12.172	3,45
20	SAWIT SEBERANG	8.940	2,54	17	0,00	8.957	2,54
21	SIRAPIT	5.794	1,64	11	0,00	5.805	1,65
22	KUTAMBARU	4.915	1,39	12	0,00	4.927	1,40
23	PEMATANG JAYA	3.988	1,13	10	0,00	3.998	1,13
JUMLAH		351.915	99,79	740	0,21	352.655	100

Tabel 19 Kepemilikan Kartu Keluarga

Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga Kab. Langkat sebanyak 352.655, Jumlah Kartu Keluarga terbesar berasal dari Kecamatan Stabat sebanyak 30.757 disusul Kecamatan Selesai sebanyak 24.983. Jumlah Kartu Keluarga terkecil dari Kecamatan Pematang Jaya sebanyak 3.998. Dari jumlah tersebut jumlah Kartu keluarga yang sudah cetak sebanyak 351.915 dan Kartu Keluarga yang belum cetak sebanyak 740.

2. Kepemilikan KTP Elektronik

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP	MEMIKI KTP-EL	BELUM MEMILIKI KTP -EL
01	BAHOROK	32.201	31.645	556
02	SALAPIAN	20.912	20.581	331
03	KUALA	31.946	31.393	553
04	SEI BINGEI	39.861	39.055	806
05	BINJAI	36.707	35.973	734
06	SELESAI	55.891	54.780	1.111
07	STABAT	70.094	68.761	1.333
08	WAMPU	32.518	31.901	617
09	SECANGGANG	55.417	54.306	1.111
10	HINAI	40.527	39.726	801
11	TANJUNG PURA	52.848	51.887	961
12	PADANG TUALANG	40.344	39.748	596
13	GEBANG	35.922	35.370	552
14	BABALAN	44.400	43.782	618
15	PANGKALAN SUSU	33.630	33.099	531
16	BESITANG	33.780	33.123	657
17	SEI LEPAN	37.444	36.893	551
18	BERANDAN BARAT	18.339	18.046	293
19	BATANG SERANGAN	27.634	27.234	400
20	SAWIT SEBERANG	20.101	19.852	249
21	SIRAPIT	12.830	12.630	200
22	KUTAMBARU	10.692	10.533	159
23	PEMATANG JAYA	9.067	8.878	189
JUMLAH		793.105	779.196	13.909
PERSENTASE			98,25	1,75

Tabel 20 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kepemilikan KTP elektronik sejumlah 779.196 atau 98,25 % dari Wajib KTP Kabupaten Langkat sejumlah 793.105. Kepemilikan KTP-el tertinggi di Kecamatan Stabat sejumlah 68.761 disusul Kecamatan sejumlah Selesai sejumlah 54.780 Kepemilikan KTP-el terendah di Kecamatan Kutambaru sejumlah 10.533 disusul Kecamatan Pematang Jaya sejumlah 8.878.

3. Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK USIA 0-18 TAHUN	ADA AKTA LAHIR	BELUM ADA AKTA LAHIR
01	BAHOROK	13.444	12.684	760
02	SALAPIAN	7.967	7.522	445
03	KUALA	12.338	11.707	631
04	SEI BINGEI	16.072	14.583	1.489
05	BINJAI	15.202	14.584	618
06	SELESAI	22.703	21.660	1.043
07	STABAT	28.380	27.380	1.000
08	WAMPU	13.138	12.583	555
09	SECANGGANG	22.701	21.279	1.422
10	HINAI	17.246	16.670	576
11	TANJUNG PURA	21.925	20.718	1.207
12	PADANG TUALANG	17.319	16.509	810
13	GEBANG	15.272	14.589	683
14	BABALAN	16.852	16.094	758
15	PANGKALAN SUSU	12.977	12.213	764
16	BESITANG	14.350	13.548	802
17	SEI LEPAN	15.401	14.405	996
18	BERANDAN BARAT	7.655	7.152	503
19	BATANG SERANGAN	10.842	10.213	629
20	SAWIT SEBERANG	7.824	7.529	295
21	SIRAPIT	5.171	4.966	205
22	KUTAMBARU	4.094	3.855	239
23	PEMATANG JAYA	3.957	3.794	163
JUMLAH		322.830	306.237	16.593
PERSentase			94,86	5,14

Tabel 21 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun

Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 tahun Kab. Langkat sejumlah 306.237 atau 94,86% dari jumlah usia 0-18 tahun Kab. Langkat sejumlah 322.830 Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 tahun terbanyak di Kecamatan Stabat sejumlah 27.380 selanjutnya Kecamatan Selesai sejumlah 21.660. Sedangkan, kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun terendah di Kecamatan Kutambaru sebanyak 3.855 selanjutnya Kecamatan Pematang Jaya sejumlah 3.794.

4. Kepemilikan Akta Perkawinan (non muslim)

NO	KECAMATAN	PENDUDUK KAWIN TERCATAT	PENDUDUK KAWIN BELUM TERCATAT	JUMLAH PENDUDUK KAWIN
01	BAHOROK	730	1.748	2.478
02	SALAPIAN	614	1.551	2.165
03	KUALA	1.303	2.715	4.018
04	SEI BINGEI	2.965	6.950	9.915
05	BINJAI	185	225	410
06	SELESAI	633	1.083	1.716
07	STABAT	1.264	1.417	2.681
08	WAMPU	156	154	310
09	SECANGGANG	46	26	72
10	HINAI	114	123	237
11	TANJUNG PURA	345	586	931
12	PADANG TUALANG	494	522	1.016
13	GEBANG	905	1.254	2.159
14	BABALAN	1.299	1.456	2.755
15	PANGKALAN SUSU	352	521	873
16	BESITANG	1.280	1.323	2.603
17	SEI LEPAN	541	658	1.199
18	BERANDAN BARAT	67	69	136
19	BATANG SERANGAN	653	1.344	1.997
20	SAWIT SEBERANG	515	529	1.044
21	SIRAPIT	191	363	554
22	KUTAMBARU	456	1.090	1.546
23	PEMATANG JAYA	2	3	5
JUMLAH		15.110	25.710	40.820

Tabel 22 Kepemilikan Akta Perkawinan (non muslim)

Jumlah penduduk berstatus kawin (non muslim) di Kab. Langkat sejumlah 40.820, yang telah memiliki akta perkawinan sejumlah 15.110 sedangkan yang belum memiliki akta perkawinan sejumlah 25.710. Kepemilikan akta perkawinan tertinggi di Kecamatan Sei Bingei sejumlah 2.965 selanjutnya Kecamatan Kuala sebanyak 1.303. Kepemilikan akta perkawinan terendah di Kecamatan Secanggang sejumlah 46, kemudian Kecamatan Pematang Jaya sejumlah 2.

5. Penerbitan Akta Kematian

NO	KECAMATAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
01	BAHOROK	391	205	596
02	SALAPIAN	228	88	316
03	KUALA	395	171	566
04	SEI BINGEI	484	209	693
05	BINJAI	388	213	601
06	SELESAI	636	275	911
07	STABAT	890	460	1.350
08	WAMPU	391	170	561
09	SECANGGANG	551	299	850
10	HINAI	372	179	551
11	TANJUNG PURA	554	304	858
12	PADANG TUALANG	382	179	561
13	GEBANG	459	215	674
14	BABALAN	582	370	952
15	PANGKALAN SUSU	350	208	558
16	BESITANG	324	157	481
17	SEI LEPAN	385	205	590
18	BERANDAN BARAT	194	106	300
19	BATANG SERANGAN	334	128	462
20	SAWIT SEBERANG	304	124	428
21	SIRAPIT	115	69	184
22	KUTAMBARU	116	43	159
23	PEMATANG JAYA	114	53	167
JUMLAH		8.939	4.430	13.369

Tabel 23 Penerbitan Akta Kematian

Jumlah penerbitan Akta Kematian Kab. Langkat sejumlah 13.369, Kecamatan dengan Akta Kematian terbanyak adalah Kecamatan Stabat sebanyak 1.350, kemudian Kecamatan Babalan sejumlah 952. Sedangkan penerbitan akta kematian terendah di Kecamatan Pematang Jaya sejumlah 167 dan Kecamatan Kutambaru sejumlah 159.

6. Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	PENDUDUK ADA AKTA CERAI	PENDUDUK BELUM ADA AKTA CERAI	PENDUDUK BERSTATUS CERAI
01	BAHOROK	202	146	348
02	SALAPIAN	153	228	381
03	KUALA	265	385	650
04	SEI BINGEI	228	411	639
05	BINJAI	434	283	717
06	SELESAI	567	460	1.027
07	STABAT	902	385	1.287
08	WAMPU	381	188	569
09	SECANGGANG	410	290	700
10	HINAI	434	235	669
11	TANJUNG PURA	491	248	739
12	PADANG TUALANG	389	211	600
13	GEBANG	353	195	548
14	BABALAN	613	377	990
15	PANGKALAN SUSU	382	234	616
16	BESITANG	279	193	472
17	SEI LEPAN	414	232	646
18	BERANDAN BARAT	163	143	306
19	BATANG SERANGAN	260	103	363
20	SAWIT SEBERANG	197	129	326
21	SIRAPIT	96	113	209
22	KUTAMBARU	62	97	159
23	PEMATANG JAYA	57	44	101
JUMLAH		7.732	5.330	13.062

Tabel 24 Kepemilikan Akta Perceraian

Jumlah Penduduk berstatus cerai di Kab. Langkat sejumlah 13.062, Penduduk yang telah memiliki Akta Perceraian sejumlah 7.732, sedangkan yang tidak memiliki akta perceraian sejumlah 5.330. Jumlah Kepemilikan akta perceraian tertinggi di Kecamatan Stabat sebanyak 1.287, kemudian Kecamatan Selesai sebanyak 1.027. Jumlah kepemilikan Akta Perceraian terendah di Kecamatan Kutambaru sebanyak 159, kemudian Kecamatan Pematang Jaya sebanyak 101.

